

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM PENDIDIKAN KHUSUS OLEH  
DINAS PENDIDIKAN PROVINSI RIAU TAHUN 2018  
(Studi Kajian Sekolah Luar Biasa Negeri Siak)**

**Oleh : Rachma Della Frizliana Amanda**

Email : [rachmadella04@gmail.com](mailto:rachmadella04@gmail.com)

**Pembimbing : Dra. Hj. Wan Asrida, M.Si**

Jurusan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

***Abstract***

*The need for education is a right for every citizen, without the exception of the right for children with disabilities or special needs. The Indonesian government operates and has a special school to accommodate children with special needs (diffable). The special school is known as the Special School (SLB). Special Schools (SLB) become a means or forum for developing the abilities of children with special needs by providing guidance to Special Schools (SLB) which includes students and their educators. This of course must get special attention from the government.*

*The purpose of this study was to determine the effectiveness of the implementation of special education programs by the Riau Provincial Education Office in 2018. The location of this research was carried out at the Riau Provincial Education Office and Siak State Special School. This study uses a qualitative approach with descriptive methods. In collecting data, the writer used interview and documentation techniques.*

*The result of this research is that the Special Education Program by the Riau Provincial Education Office in 2018 cannot be said to be effective. This can be seen from the accuracy of program targets at the Siak State School which have not been achieved and have not met the target. Then the socialization of the program that has been carried out directly by the Riau Provincial Education Office through a coordination meeting with the heads of special schools, however, not all activities are carried out first. Achieving program objectives that have not been achieved due to the development of special schools in Riau Province, especially the Siak State Special School, have not fully achieved the goals. In addition, monitoring is also not effective because it is only carried out at the beginning of the activity by the Riau Provincial Education Office but is not carried out again when the activity is already running. And those that affect the effectiveness of the implementation of this special education program are the quality of the apparatus, the competence of administrators, infrastructure, and also supervision.*

*Keywords : Accuracy of Program Targets, Program Socialization, Program Objectives, Program Monitoring.*

## PENDAHULUAN

Kebutuhan akan pendidikan merupakan hak bagi setiap warga Negara. Yang dimaksud tiap-tiap warga negara di sini adalah setiap warga negara Indonesia tanpa memandang latar belakang suku, ras, agama, ekonomi maupun keterbatasan fisiknya karena semua mempunyai hak yang sama, yaitu mendapatkan pengajaran. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 5 ayat (1) dan (2) menyebutkan bahwa, setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu, dan terhadap warga negara yang mempunyai kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus. Sehingga jelas disini kewajiban generik negara dalam pemenuhan hak pendidikan adalah memfasilitasi, memajukan dan menyediakan. Oleh karena itu, dalam hal memperoleh pendidikan sangat jelas tidak ada pembatas untuk seseorang mendapatkan pendidikan walaupun dengan keterbatasan yang mereka miliki.

Pemerintah Indonesia menyelenggarakan dan mempunyai sekolah khusus untuk menampung anak-anak berkebutuhan khusus (*difabel*). Sekolah khusus tersebut dinamakan sebagai Sekolah Luar Biasa (SLB). Tujuan umum Sekolah Luar Biasa (SLB) sebagaimana ditetapkan dalam kurikulum adalah agar lulusannya memiliki sifat dasar sebagai warga negara yang baik, sehat jasmani dan rohaninya, memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk melanjutkan pelajaran, bekerja di masyarakat dan dapat menolong dirinya

sendiri, serta mengembangkan diri sesuai dengan asas pendidikan seumur hidup. Seperti halnya di Provinsi Riau, jumlah anak berkebutuhan khusus sudah semakin bertambah setiap tahunnya. Maka dari itu, sudah banyak pula didirikan Sekolah Luar Biasa (SLB) di Provinsi Riau.

Tabel 1.1

Data Sekolah Luar Biasa (SLB) per Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Tahun 2018

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah Luar Biasa
1.	Kota Pekanbaru	14
2.	Kab. Pelalawan	2
3.	Kab. Kampar	4
4.	<b>Kab. Siak</b>	<b>3</b>
5.	Kab. Indragiri Hulu	1
6.	Kab. Rokan Hulu	3
7.	Kab. Kuansing	1
8.	Kab. Bengkalis	7
9.	Kota Dumai	3
10.	Kab. Rokan Hilir	2
11.	Kab. Indragiri Hilir	2
12.	Kab. Meranti	4
<b>Total</b>		<b>46</b>

Sumber: Bidang Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus Dinas Pendidikan Provinsi Riau Tahun 2018.

Sesuai dengan ditetapkannya Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pasal 12 ayat (1) menyebutkan Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar pada huruf a ialah Pendidikan. Berkaitan dengan hal tersebut peralihan kewenangan Kabupaten/Kota di Bidang Pendidikan dari Pemerintah Kabupaten/Kota ke Pemerintah Provinsi, yang menyebutkan bahwa manajemen pengelolaan SMA/SMK dan Sekolah Khusus berada di tangan pemerintah provinsi, maka penyelenggaraan pendidikan tersebut telah dilimpahkan

ke Provinsi. Begitu pula penyelenggaraan dan pembinaan Sekolah Luar Biasa (SLB) yang ada di Kabupaten/Kota di Provinsi Riau juga merupakan wewenang Pemerintah Provinsi yakni Dinas Pendidikan Provinsi Riau setelah disahkannya Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tersebut.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan Provinsi Riau, Bidang Pembinaan Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus melakukan suatu bentuk pembinaan terhadap Sekolah Luar Biasa yang ada di Provinsi Riau dengan cara melaksanakan suatu program pembinaan yang diharapkan dapat membantu peserta didik serta tenaga pendidik mendapatkan kemudahan dalam melakukan proses belajar mengajar. Program tersebut ialah Program Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus. Program tersebut merupakan program yang dibuat oleh Pemerintah Pusat dalam urusan pendidikan, lalu diturunkan kepada Pemerintah Provinsi yakni Dinas Pendidikan Provinsi Riau sebagai perpanjangan tangan dari Pemerintah Pusat. Lalu Dinas Pendidikan Provinsi Riau menjalankan program tersebut yang didalamnya terdapat beberapa kegiatan sebagai sarana peningkatan kualitas dan kuantitas peserta didik dan tenaga pendidik yang tertuang didalam Rencana Kerja Dinas Pendidikan Provinsi Riau.

Dalam Rencana Kerja Dinas Pendidikan Provinsi Riau tahun 2018, tertera mengenai pelaksanaan Program Pembinaan Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus. Dimana program tersebut berjalan dibawah

tanggungjawab Bidang Pembinaan Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus dan merupakan Program Urusan Wajib.

**Tabel 1.2**  
**Program Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau Berdasarkan Rencana Kerja Tahun 2014-2019**

No	Nama Program	Kegiatan	Ket	
			PK	PLK
1.	Program Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus	1. Pengadaan Media Pembelajaran PKPLK	✓	
		2. Pengadaan Alat Kesenian PKPLK	✓	
		3. Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan PKPLK	✓	
		4. Pengadaan Meubiler SLB	✓	
		5. Penelusuran Minat Bakat dan Kreatifitas PKPLK	✓	
		6. Pelaksanaan Ujian Sekolah SDLB, Ujian Nasional SMPLB dan SMALB	✓	
		7. Pelaksanaan Festival Inovasi dan Kreatifitas PKPLK		✓
		8. Pelaksanaan Peningkatan Penyelenggaraan Pusat Layanan Autis		✓
		9. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pusat Layanan Autis		✓
		10. Penyelenggaraan Pendidikan SMA Olahraga Provinsi Riau		✓
		11. Apresiasi GTK Paud Dikmas dan Guru Berprestasi Se-Provinsi Riau		✓
		12. Pendidikan Parenting PKPLK dan Gerakan Nasional Keayahbundaan		
		13. Penyelenggaraan Pendidikan SMA Negeri Plus Provinsi Riau		
		14. Penyelenggaraan SMA Pintar		

Sumber: Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan Provinsi Riau Tahun 2018

Program Pendidikan Khusus (PK) dan Pendidikan Layanan Khusus (PLK) memiliki tujuan yaitu melakukan pembinaan terhadap Sekolah Luar Biasa (SLB), Sekolah Inklusif, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas Terbuka dan Sekolah Marginal agar mendapatkan ketersediaan dan keterjangkauan layanan pendidikan khusus dan layanan khusus yang bermutu, berkesetaraan dan berkesesuaian. Selain tujuan, program tersebut juga memberikan manfaat yakni dapat memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada peserta didik untuk memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya dengan cara diberikan bantuan baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah provinsi. Dari kegiatan program diatas, dapat diketahui Program Pendidikan Khusus mencakup sekolah luar biasa atau SLB.

Sekolah Luar Biasa (SLB) sebagai lembaga yang menangani anak berkebutuhan khusus, seharusnya dipersiapkan untuk menangani dan memberikan pelayanan pendidikan secara khusus bagi penyandang jenis kelainan tertentu, tentunya harus mendapat perhatian tersendiri dari pemerintah. Pemerintah yang dimaksud adalah Dinas Pendidikan Provinsi Riau, khususnya Bidang Pembinaan Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus yang memiliki tanggungjawab dalam menjalankan program pembinaan pada Sekolah Luar Biasa yang termasuk dalam Pendidikan Khusus, baik itu Sekolah Luar Biasa Negeri maupun Sekolah Luar Biasa Swasta di semua kabupaten yang ada di Provinsi Riau, termasuk Sekolah Luar Biasa yang ada di Kabupaten Siak.

**Tabel 1.5**  
**Data Siswa Sekolah Luar Biasa (SLB) di**  
**Kabupaten Siak Tahun 2018**

*Sumber: Bidang Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus Dinas Pendidikan Provinsi Riau Tahun 2018.*

NO	Nama Sekolah	Data Siswa				Jumlah
		TK LB	SD LB	SMP LB	SMA LB	
1.	SLB Negeri Siak	0	32	16	10	58
2.	SLB Setia Bakti	3	28	9	0	40
3.	SLB Fajar Amanah	0	71	38	31	140
<b>Total</b>		<b>3</b>	<b>13</b>	<b>63</b>	<b>41</b>	<b>238</b>

Sekolah Luar Biasa Negeri Siak merupakan satu-satunya Sekolah Luar Biasa yang berstatus negeri di Kabupaten Siak dan telah berdiri sejak tahun 2008. Letaknya berada di Kecamatan Siak tepat di pusat Kabupaten Siak. Letaknya yang jauh sangat berpengaruh kepada peserta didik berkebutuhan khusus untuk mendapat pendidikan. Dapat diketahui ada beberapa kecamatan yang letaknya perlu waktu lama untuk sampai di pusat Kabupaten Siak.

Sekolah Luar Biasa Negeri Siak adalah sekolah dengan jumlah tenaga pendidik paling minim di Kabupaten Siak. Dan juga tenaga pendidik yang menjadi lulusan Pendidikan Luar Biasa juga minim. Hal itu tentu saja berpengaruh terhadap kualitas tenaga pendidik di sekolah tersebut. Masalah lain yang muncul di Sekolah Luar Biasa Negeri Siak adalah dari segi sarana dan prasarana. Dapat diketahui, Sekolah Luar Biasa Negeri Siak juga mendirikan sebuah asrama untuk siswa yang bertempat tinggal jauh dari

sekolah, namun belum bisa ditempati dikarenakan sarana dan prasarana yang tidak memadai.

## **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Efektivitas Program Pendidikan Khusus oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau Tahun 2018?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi dalam Efektivitas Pelaksanaan Program Pendidikan Khusus oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau Tahun 2018?

## **TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan Efektivitas Pelaksanaan Program Pendidikan Khusus oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau Tahun 2018.
2. Untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi Efektivitas Pelaksanaan Program Pendidikan Khusus oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau Tahun 2018.

### **2. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis, untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat membandingkan antara teori yang diperoleh di perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

2. Secara praktis, dapat menjadi masukan positif dan sumbangan pemikiran dalam mengetahui bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Program Pendidikan Khusus oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Efektivitas**

#### **a. Konsep Efektivitas**

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.

Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Kemudian menurut Sedarmayanti, efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai. Pendapat tersebut menyatakan bahwa efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang telah ditetapkan sebelumnya oleh lembaga dapat tercapai. Hal tersebut sangat penting perannya di dalam setiap lembaga dan berguna untuk melihat perkembangan dan kemajuan yang dicapai oleh suatu lembaga.

#### **b. Pengukuran Efektivitas**

Menurut Sugiyono (2007 hal. 7), beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas adalah sebagai berikut:

1. Ketepatan sasaran program, yaitu sejauh mana peserta program tepat yang sudah ditentukan sebelumnya. Ketepatan sasaran lebih berorientasi kepada jangka pendek dan lebih bersifat operasional, penentu sasaran yang tepat baik ditetapkan secara individu maupun sasaran yang ditetapkan organisasi sesungguhnya sangat menentukan keberhasilan aktivitas organisasi. Demikian pula sebaiknya, jika sasaran yang ditetapkan itu kurang tepat maka akan menghambat pelaksanaan berbagai kegiatan itu sendiri.
2. Sosialisasi program, yaitu kemampuan penyelenggaraan program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada khususnya. Memberikan informasi merupakan langkah awal yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan memperlancar dalam melanjutkan suatu pekerjaan, karena dengan memberikan informasi dapat dipergunakan dan meningkatkan pengetahuan bagi orang yang menerima informasi tersebut.
3. Tujuan program, yaitu sejauh mana kesesuaian antara hasil program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Pencapaian tujuan adalah keseluruhan upaya pencapaian

tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor yaitu : kurun waktu dan sasaran yang merupakan target yang kongkrit.

4. Pemantauan program, yaitu kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakan program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program. Pengawasan meliputi tindakan mengecek dan membandingkan hasil yang dicapai dengan standar-standar yang telah digariskan. Apabila hasil yang dicapai menyimpang dari standar yang berlaku perlu dilakukan tindakan korektif untuk memperbaikinya.

#### **c. Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas**

Hasibuan dan Jurnal Samsudin dkk tahun 2014 vol.2 mengatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas program, antara lain :

1. Kualitas Aparatur, kualitas sumber daya manusia pada dasarnya adalah tingkat pengetahuan, kemampuan dan kemauan yang terdapat pada sumber daya manusia.
2. Kopetensi Administator, kemampuan adalah kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertetu.
3. Sarana prasarana merupakan bagian penting dan ikut menentukan terselenggaranya

- aktivitas. Faktor sarana dan prasarana di artikan sebagai peralatan penting dalam penyelenggaraan aktivitas pemerintah yang digunakan untuk mempermudah aktivitas pemerintah.
4. Pengawasan adalah satu diantara fungsi manajemen yang merupakan proses kegiatan pemimpin untuk memastikan dan menjamin bahwa tujuan dan tugas dalam sebuah lembaga akan terlaksana dengan baik sesuai dengan kebijakan, intruksi, rencana dan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif.

### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pendidikan Provinsi Riau yang berada di Kota Pekanbaru. Pada Bidang Pembinaan Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus, serta Sekolah Luar Biasa Negeri Siak yang ada di Kabupaten Siak. Pertimbangan pemilihan lokasi penelitian berdasarkan pada pertimbangan praktis dalam hubungannya secara geografik dimana letaknya mudah dijangkau serta mudah memperoleh datanya.

### **3. Jenis Data**

Dalam penelitian ini, jenis data yang diperlukan oleh peneliti adalah:

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan

penelitian. Yang dilakukan melalui penelitian lapangan yang berupa informasi dari wawancara.

#### **b. Data Sekunder**

Data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data/diperoleh dari tangan kedua seperti hasil dari penelitian orang lain, tulisan dari media cetak, berbagai buku, dokumentasi dan catatan pribadi yang ada hubungannya dengan objek pengkaji.

## **4. Sumber Data**

### **1. Informan Penelitian**

Untuk mendapatkan informasi yang di butuhkan dalam penelitian ini, penelitian menggunakan teknik *Purposive Sampling*.

### **2. Dokumen**

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini bersumber dari dokumen-dokumen yang ada, diantaranya adalah dokumen yang dimiliki oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau.

## **5. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen resmi tertulis, gambar, foto, atau benda-benda yang berkaitan dengan aspek-aspek yang ingin diteliti.

## **6. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang

dikemukakan Miles dan Hubberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Data diolah secara manual, kemudian disajikan dalam bentuk penjelasan-penjelasan untuk dapat memberikan kesimpulan sehingga dapat menjawab rumusan-rumusan masalah penelitian. Fokus pada penjelasan terhadap aspek penelitian dan fenomena yang hadir dalam penelitian.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Efektivitas Program Pendidikan Khusus oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau Tahun 2018**

#### **1. Ketepatan Sasaran Program dalam Menjalankan Program Pendidikan Khusus oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau tahun 2018**

Ketepatan sasaran program yaitu dengan melihat sejauh mana Sekolah Luar Biasa (SLB) dapat ikut serta dalam penyelenggaraan Program Pendidikan Khusus oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau dengan sasaran yang tepat dan sudah direncanakan sebelumnya. Sasaran Program Pendidikan Khusus yaitu diharapkan dapat menjadi wadah pembinaan terhadap Sekolah Luar Biasa (SLB) agar anak-anak berkebutuhan khusus dapat meningkatkan keterampilan dalam kehidupannya dengan mengikuti segala kegiatan pada Program Pendidikan Khusus oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau.

Pembinaan sekolah luar biasa di Provinsi Riau khususnya pada penelitian ini yakni Sekolah Luar Biasa Negeri Siak dapat dilakukan jika

sasaran program ini yakni sekolah luar biasa dapat ikut serta dalam kegiatan program tersebut. Keikutsertaan seluruh sekolah luar biasa di Provinsi Riau dapat dilihat dari data yang peneliti dapatkan pada Bidang Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus (PKPLK) Dinas Pendidikan Provinsi Riau.

Ketepatan sasaran program Pendidikan Khusus oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau dan dalam kajian ini Sekolah Luar Biasa Negeri Siak belum sepenuhnya tercapai. dilihat dari keikutsertaan Sekolah Luar Biasa Negeri Siak dalam Program Pendidikan Khusus tersebut yang hanya mengikuti 4 kegiatan dari 7 kegiatan yang dilakukan Dinas Pendidikan setiap tahunnya khususnya pada tahun 2018. Penyelenggaraan program tersebut di Sekolah Luar Biasa Negeri Siak juga belum cukup maksimal, karena dari 4 kegiatan yang diikuti pada tahun 2018 masih banyak kekurangan yang ditemukan peneliti.

#### **2. Sosialisasi Program dalam Menjalankan Program Pendidikan Khusus oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau tahun 2018**

Sosialisasi program merupakan kemampuan penyelenggara Program Pendidikan Khusus dalam menjelaskan secara menyeluruh segala kegiatan yang akan dilaksanakan dalam menjalankan program. Sosialisasi program tersebut diselenggarakan sebelum kegiatan dilakukan.

Sosialisasi yang dilakukan pihak Dinas Pendidikan Provinsi Riau dalam Program Pendidikan Khusus sudah cukup efektif karena pihak Dinas Pendidikan Provinsi Riau telah

melakukan sosialisasi program kepada para kepala sekolah luar biasa dengan cara mengundang pihak sekolah dalam rapat koordinasi pelaksanaan program agar sekolah luar biasa dapat mengetahui akan adanya kegiatan dalam rangka pelaksanaan program Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus (PKPLK) di Dinas Pendidikan Provinsi Riau.

Pada indikator sosialisasi program Pendidikan Khusus pihak Dinas Pendidikan Provinsi Riau khususnya Bidang Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus hanya melakukan sosialisasi pada 4 kegiatan saja, sementara 3 kegiatan lainnya tidak dilakukan sosialisasi sebelum kegiatan dilakukan. Hal tersebut kurang efektif untuk pelaksanaan program tersebut dikarenakan 3 kegiatan yang tidak disosialisasikan akan dilaksanakan jika sekolah luar biasa khususnya Sekolah Luar Biasa Negeri Siak mengajukan permohonan bantuan yang dibutuhkan di sekolah tersebut.

### **3. Pencapaian Tujuan Program dalam menjalankan Program Pendidikan Khusus oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau tahun 2018**

Pencapaian tujuan program yakni untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian antara hasil Program Pendidikan Khusus oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau dengan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Tujuan Program Pendidikan Khusus adalah untuk melakukan pembinaan terhadap sekolah luar biasa dengan menyelenggarakan beberapa kegiatan agar nantinya peserta didik dan tenaga

pendidiknya memiliki kemampuan dan keterampilan yang terus meningkat.

Tujuan Program Pendidikan Khusus dalam kajian ini untuk membina Sekolah Luar Biasa Negeri Siak belum sepenuhnya tercapai. Hal tersebut dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan yang diikuti Sekolah Luar Biasa Negeri Siak yang berjumlah 4 kegiatan. Sekolah Luar Biasa hanya mengikuti 4 kegiatan dan diantara 4 kegiatan tersebut masih banyak kekurangan yang ditemui peneliti.

### **4. Pemantauan Program dalam menjalankan Program Pendidikan Khusus oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau tahun 2018**

Pemantauan program yaitu pengawasan yang dilakukan penyelenggara program sebagai bentuk tanggungjawab agar Program Pendidikan Khusus oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau dapat terlaksana sesuai yang direncanakan.

Pemantauan pada program Pendidikan Khusus oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau sudah dilaksanakan oleh pihak Dinas Pendidikan Provinsi Riau. Semua itu dapat dilihat dari adanya laporan yang dibuat Bidang Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus yang akan diberikan kepada pihak Dinas Pendidikan Provinsi Riau. Kendala kegiatan pemantauan disini ialah jarak dan waktu staff Bidang Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus (PKPLK) yang sangat terbatas untuk terus memantau suatu kegiatan.

### **B. Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Program Pendidikan**

## **Khusus oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau tahun 2018**

### **1. Kualitas Aparatur dalam menjalankan Program Pendidikan Khusus oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau tahun 2018**

Kualitas meliputi tingkat pengetahuan, kemampuan dan kemauan yang dibandingkan dengan tingkat kebutuhan organisasi yang memiliki sumber daya manusia tersebut. Melihat dari hal tersebut, yang berkaitan dengan pengetahuan, kemampuan dan kemauan merupakan gambaran dari kualifikasi pegawai dalam manajemen sumber daya manusia pada Dinas Pendidikan Provinsi Riau khususnya pada Bidang Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus (PKPLK).

Dari segi jumlah aparatur pada Bidang Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus (PKPLK), sudah cukup memadai dimana berjumlah 29 orang. Dimana seluruh staff tersebut akan rutin mengikuti pelatihan dan seminar dalam meningkatkan kualitas aparatur dalam menjalankan kegiatan Program Pendidikan Khusus pada sekolah luar biasa di Provinsi Riau.

### **2. Kompetensi Administrator dalam menjalankan Program Pendidikan Khusus oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau tahun 2018**

Kompetensi administrator ialah kemampuan kapasitas individu untuk melaksanakan tugas dalam pekerjaan tertentu yang dibedakan menjadi Kemampuan Intelektual dan Kemampuan Fisik. Dalam hal ini yakni kemampuan yang dimiliki oleh

penyelenggara program yakni Dinas Pendidikan Provinsi Riau khususnya Bidang Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus (PKPLK). Dapat dikatakan bahwa kemampuan intelektual dilihat dari tingkat pendidikan dan pengetahuan seseorang, sedangkan kemampuan fisik berkaitan dengan *skill* atau keterampilan kerja seseorang.

### **3. Sarana dan Prasarana dalam menjalankan Program Pendidikan Khusus oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau tahun 2018**

Sarana penunjang atau peralatan kerja dalam hal ini termasuk dalam pengertian sarana dan prasarana yaitu bagian penting dan ikut menentukan terselenggaranya proses manajemen. Faktor sarana dan prasarana harus dapat dipenuhi dan menjadi pendukung dalam usaha mewujudkan kelancaran pelaksanaan tugas organisasi sebagai suatu proses manajemen. Untuk sarana dan prasarana dalam pelaksanaan program Pendidikan Khusus haruslah sesuai dengan yang dibutuhkan agar pelaksanaan program dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

untuk media pembelajaran belum terpenuhi semuanya karena saat pihak sekolah mengajukan beberapa media pembelajaran yang kurang kepada Dinas Pendidikan Provinsi Riau masih belum terpenuhi. Pada sarana prasarana pelaksanaan program Pendidikan Khusus masih belum terpenuhi semuanya, khususnya pada Sekolah Luar Biasa Negeri Siak yang memiliki sebuah asrama untuk anak didiknya yang memiliki tempat tinggal jauh dari sekolah. Namun asrama tersebut belum bisa ditempati karena memang sarana

dan prasarana nya belum ada, seperti tempat tidur, kasur dan lemari.

#### **4. Pengawasan dalam menjalankan Program Pendidikan Khusus oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau 2018**

Pengawasan adalah suatu fungsi manajemen yang merupakan proses kegiatan pemimpin untuk memastikan dan menjamin bahwa tujuan dan tugas-tugas organisasi atau perusahaan akan dan telah terlaksana dengan baik sesuai dengan kebijakan, instruksi, rencana dan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Pengawasan sepenuhnya menjadi tanggungjawab setiap pemimpin pada tingkat manapun.

Pengawasan yang dilakukan Bidang Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus (PKPLK) sudah baik dengan melakukan pengawasan pada setiap perencanaan kegiatan. Namun kekurangannya disini ialah, didapat dari wawancara pihak Sekolah Luar Biasa Negeri Siak yakni pengawasan kegiatan seperti pembangunan asrama hanya dilakukan diawal saja, setelah kegiatan pembangunan selesai pihak Dinas Pendidikan belum turun lagi ke lapangan untuk melihat apakah kegiatan pembangunan sudah baik atau belum.

## **PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

1. Efektivitas Pelaksanaan Program Pendidikan Khusus oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau tahun 2018 belum bisa dikatakan efektif. Hal tersebut ditinjau dari beberapa

indikator yaitu, ketepatan sasaran program, sosialisasi program, pencapaian tujuan program, dan pemantauan atau pengawasan. Dimana khususnya dalam kajian ini ketepatan sasaran program tercapai pada Sekolah Luar Biasa Negeri Siak, dilihat dari keikutsertaan Sekolah Luar Biasa Negeri Siak pada Program Pendidikan Khusus tersebut hanya mengikuti 4 kegiatan dari 7 kegiatan yang diselenggarakan. Lalu sosialisasi program Pendidikan Khusus oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau tahun 2018 sudah dilakukan dengan melakukan rapat koordinasi bersama kepala sekolah namun sosialisasi program yang dilakukan hanya beberapa kegiatan saja. Pencapaian tujuan program belum tercapai sepenuhnya dimana pembinaan terhadap sekolah luar biasa khususnya Sekolah Luar Biasa Negeri Siak masih kurang. Dan begitu juga pemantauan serta pengawasan yang dinilai belum dilaksanakan dengan maksimal.

2. Adapun faktor yang mempengaruhi Efektivitas Pelaksanaan Program Pendidikan Khusus oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau tahun 2018 yaitu Kualitas Aparatur yang dianggap belum sesuai karena masih banyak yang tidak berasal dari latar belakang dunia pendidikan. Kompetensi administrator yang dimiliki Bidang Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus (PKPLK) Dinas Pendidikan Provinsi Riau bisa dianggap baik karena para aparatur tetap mengikuti pelatihan yang

akan meningkatkan keterampilan aparaturnya dalam bekerja. Sarana dan prasarana, dimana sarana dan prasarana masih belum maksimal untuk pelaksanaan Program Pendidikan Khusus. Dan pengawasan yang dilakukan Kepala Bidang Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus (PKPLK) masih belum maksimal dikarenakan keterbatasan dalam melakukan pengawasan pada setiap kegiatan didalam Program Pendidikan Khusus oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau tahun 2018.

## 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Dinas Pendidikan Provinsi Riau khususnya Bidang Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus (PKPLK) diharapkan lebih meningkatkan pengawasan serta pemantauan kinerja untuk programnya dan juga lebih meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana maupun media pembelajaran pada setiap sekolah luar biasa khususnya sarana dan prasarana pada sekolah yang memiliki asrama, karena asrama sangat membantu bagi siswa berkebutuhan khusus yang memiliki kendala jarak jauh dengan sekolah.
2. Dinas Pendidikan Provinsi Riau juga diharapkan lebih memenuhi dan memberikan pelatihan kepada tenaga pendidik sekolah luar biasa agar dapat tetap mengembangkan kreatifitas anak didiknya di sekolah

tidak hanya saat akan diadakannya *event* perlombaan saja.

3. Untuk Sekolah Luar Biasa Negeri Siak, terutama tenaga pendidiknya yaitu para guru diharapkan tetap semangat dalam mendidik anak berkebutuhan khusus agar anak-anak tersebut dapat menjalani kehidupan bermasyarakat seperti anak normal lainnya dibidang pendidikan maupun dibidang keterampilannya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Bagong, Suyanto 2010. *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Kencana
- Bungin, Burhan. 2012. *Penelitian kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Lainnya*. Jakarta: Prenadamedia Group
- , 2007. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Dunn.N.William. 2008. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Effendi, Onong Uchjana. 2010. *Ilmu Teori dan Filsafat Ilmu Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Erwan Agus, Purwanto, Dyah Ratih. *Implementasi Kebijakan Publik Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. 2015. Yogyakarta: Gava Media.
- Handayani, Soewarno. 2006. *Pengantar Studi Ilmu*

- Administrasi dan Manajemen. Jakarta: Toko Gunung Agung.
- Hasibuan, Malayu. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hidjaz, Kamal. 2010. *Efektivitas Penyelenggaraan Kewenangan Dalam Sistem Pemerintahan Daerah Di Indonesia*. Makassar: Pustaka Refleksi.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada.
- Lubis, S.M. Hari & Huseini, Martani. 1987. *Teori Organisasi: Suatu Pendekatan Makro*. Jakarta : Pusat Antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial.
- Makmur. 2011. *Efektifitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Bandung :Refika Aditama.
- Mardalis. 2004. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pasolong, Harbani. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ridwan HR. 2013. *Hukum Administrasi Negara*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sangadji, Etta Mamang. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: C.V Andi.
- Sedarmayanti, 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Profuktivitas Kerja*. Bandung : Penerbit Mandar Maju.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2008. *Reformasi Pelayanan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soewarno, Handayani. 2011. *Membina Sikap Mental*. Jakarta: Gunung Jati.
- Steers, Richard M. 2008. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Tangkilisan, Nogi Hessel. 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana.
- Peraturan Perundang-Undangan:**  
 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945  
 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional  
 Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah  
 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2008 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana  
 Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 18 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Penyandang Disabilitas  
 Peraturan Daerah Provinsi Riau No. 5 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pendidikan  
 Peraturan Daerah Provinsi Riau No. 18 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Penyandang Disabilitas  
 Peraturan Gubernur Provinsi Riau Nomor 47 Tahun 2018 tentang

Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan Provinsi Riau

**Jurnal:**

- Angger Angelino Montolalu. 2015. *Peranan Pemerintah Dalam Mewujudkan Pendidikan Wajib Belajar Di Kecamatan Matuari Kota Bitung*. Jurnal Politico. Vol 4, No 2.
- Aslan. 2017. *Kurikulum Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jurnal Studia Insania. Vol 5, No. 2.
- Eni Mariani. 2018. *Evaluasi Pelaksanaan Program Pendidikan Inklusi di SMP Negeri*
- Gunarti Ika Pradewi. *Pembinaan Peserta Didik Di Sekolah Alternatif Berbasis Komunitas (Studi Pada Komunitas Belajar Qaryah Thayyibah)*. Jurnal. Program Studi Manajemen Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. 2015
- Oktavia Mulianingtyas. 2016. *Peran Sekolah Luar Biasa (Slb) Pertiwi Dalam Meningkatkan Kecerdasan Anak Didik Untuk Anak Tunagrahita (Studi Kasus Di Sekolah Luar Biasa Pertiwi Kelurahan Bangunsari, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur )*. Jurnal. Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Risca Mia Audia. 2015. *Peran Dinas Pendidikan Kota Padang Dalam Pemenuhan Hak Asasi Manusia Bagi Penyandang Cacat (Difabel) Di Bidang Pendidikan*
- Yayuk Firdaus. 2016. *Studi Deskriptif Peran Guru Pendidik Khusus Dalam Implementasi Program Kebutuhan Khusus Bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Di Sdn Wonokusumo 1 Surabaya*
- Ni Wayan Budiani. 2007. *Efektifitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti"*. Denpasar: Jurnal Ekonomi dan Sosial Input. Volume 2 No.1.
- Samsudin, Muhammad. Kusuma, Ratna Aji & Djaya Suarta. 2014. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Efektivitas Penyaluran Bantuan Social Di Bagian Social Sekretariat Social Di Kabupaten Kutai Timur*. Samarinda : E-jurnal Administrative Reform, Volume 1, No. 2